

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Secara umum penulis menyimpulkan bahwa usahatani salak pondoh di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo layak untuk dijalankan. Secara lebih khusus penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai NPV (*Net Present Value*) yang ditunjukkan sebesar Rp992.225.891,00 sehingga usahatani salak pondoh layak untuk dikembangkan nilai NPV lebih dari 1 dengan tingkat suku bunga 8,4% pertahun. Pada nilai IRR (*Internal Rate Return*) yang ditunjukkan sebesar 28,37% sehingga usahatani salak pondoh dikatakan layak karena nilai IRR lebih besar dibanding tingkat suku bunga yang telah ditetapkan ( $28,37\% > 8,4\%$ ). Demikian pula dengan nilai *Net B/C ratio* diperoleh sehingga usahatani salak pondoh dikatakan layak karena nilai Net B/C lebih dari 1 ( $2,50 > 1$ ).
2. Diperlukan jangka waktu 6 tahun 1 bulan untuk mengembalikan seluruh investasi yang telah dikeluarkan untuk usahatani salak pondoh di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo.
3. Usahatani di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo masih layak dilaksanakan apabila terjadi perubahan penurunan harga jual sebesar 25%. Namun, menjadi tidak layak untuk dilaksanakan apabila terjadi perubahan penurunan harga jual hingga 41%.

### B. Saran

Petani sebaiknya mempunyai pembukuan dalam berusahatani agar dapat diketahui dengan jelas mengenai biaya, pendapatan, dan penerimaan. Hal ini berguna untuk pengembangan usahatani mereka. Petani disarankan untuk lebih kreatif dan inovatif salah satunya dengan cara membuat produk lanjutan dari salak

pondoh mengingat pada sekarang ini peminat salak pondoh semakin hari semakin berkurang. Di sisi lain perlu adanya perhatian pemerintah terhadap pengembangan sumberdaya manusia untuk mengembangkan kreativitas masyarakat, dan modal dengan suku bunga yang rendah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani.

